

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Proses pengelolaan pendidikan yang komprehensif dan mendalam dalam rangka meningkatkan mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih kompleks mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dan Akuntabilitas tatakelola keuangan, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan buti-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga dengan mempertimbangkan perspektif dan pengalaman individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat. Pendekatan penelitian kualitatif mengutamakan pemahaman kontekstual dan interpretatif dari topik yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian studi kasus untuk lebih mendalami dan mempelajari lebih lanjut topik yang dibahas. (studi kasus di Universitas Islam Bandung). Metode penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena dalam konteks yang nyata dan kompleks secara mendalam dan terperinci. Metode ini mencakup pengumpulan data terperinci dari sumber-sumber yang relevan seperti laporan keuangan, kebijakan keuangan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Mewawancarai administrasi perguruan tinggi, pejabat keuangan, atau pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang praktik dan masalah dalam Proses pengelolaan pendidikan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif (seperti yang telah dibahas pada materi sebelumnya). Hal ini dikarenakan kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yaitu berupa data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian yang demikian sangat berbahaya, apalagi jika digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat kebijakan publik.

Data adalah sumber daya yang paling penting dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Ketersediaan dan kualitas data adalah aspek paling penting dalam penelitian karena hal ini mempengaruhi tingkat kualitas hasil penelitian. Ikuti prinsip-prinsip pengumpulan data saat mengumpulkan informasi. Pertama, gunakan berbagai sumber bukti. Kekuatan utama pengumpulan data dalam studi kasus adalah jumlah sumber data yang dapat diakses. Temuan atau kesimpulan dari studi kasus akan lebih meyakinkan jika didasarkan pada berbagai sumber data. Kedua, mengembangkan linisan studi kasus adalah metode pengorganisasian dan pendokumentasian materi yang telah dikumpulkan. Catatan, dokumen, materi tabel, dan narasi semuanya dapat digunakan untuk mendeskripsikan data inti. Ketiga, bukti yang dikumpulkan disimpan dalam urutan kronologis, dari titik awal hingga titik kesimpulan. Data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan prinsip-prinsip ini melalui prosedur pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, studi dokumen, dan sumber-sumber audiovisual.

Desain penelitian studi kasus kualitatif dapat menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data. Strategi berikut ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam desain penelitian studi kasus:

a. Wawancara

Wawancara mendalam melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden tentang Proses pengelolaan pendidikan di perguruan tinggi swasta. Para pengambil keputusan, administrator keuangan, dekan, dan pegawai administrasi utama adalah orang-orang yang mungkin diwawancarai. Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengumpulkan pengetahuan langsung tentang kebijakan, praktik, dan tantangan Akuntabilitas tatakelola keuangan di perguruan tinggi swasta ini. Wawancara mendalam akan mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang pengelolaan dana, sumber-sumber pembiayaan, pemantauan keuangan, dan sistem pelaporan keuangan. Wawancara mendalam dapat direkam dan/atau ditranskrip untuk pemeriksaan selanjutnya.

b. Observasi

Pendekatan observasi memerlukan pengamatan langsung terhadap orang, organisasi, atau keadaan yang menjadi subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur (menggunakan daftar periksa atau alat observasi) atau tidak terstruktur (observasi bebas). Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diobservasi, atau dengan pendekatan non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung. Observasi memiliki keuntungan dalam menyaksikan perilaku aktual dan mengumpulkan data secara objektif, tetapi mungkin dipengaruhi oleh bias peneliti.

Melakukan pengamatan langsung di perguruan tinggi swasta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Proses pengelolaan pendidikan dalam beberapa situasi. Melihat kegiatan sehari-hari yang terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan, kontak

antara karyawan keuangan, dan implementasi kebijakan keuangan. Observasi dapat membantu melihat praktik-praktik asli yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau analisis dokumen.

c. Studi Dokumentasi

Tahap pertama dalam teknik studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai Proses pengelolaan pendidikan dan tata kelola keuangan di perguruan tinggi swasta. Laporan keuangan, kebijakan keuangan, rencana pengeluaran, pilihan-pilihan keuangan, catatan rapat, dan dokumen-dokumen terkait lainnya dapat disertakan. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh dari perguruan tinggi swasta yang menjadi subjek penelitian, serta dari sumber-sumber lain yang dapat diterima.

Setelah mengumpulkan dokumen, tahap selanjutnya adalah menentukan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Fokuslah pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen pendanaan pendidikan dan tata kelola keuangan yang dapat memberikan wawasan mengenai praktik, kebijakan, atau kesulitan dalam konteks perguruan tinggi swasta. Identifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti data keuangan, kebijakan yang berlaku, atau metode untuk mendorong akuntabilitas.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis dokumen setelah menemukan informasi yang relevan. Analisis dokumen meliputi kegiatan membaca, menafsirkan, dan menyusun informasi dari dokumen. Mencari pola, tren, atau hasil yang menarik dalam Proses pengelolaan pendidikan dan tata kelola keuangan. Analisis ini membantu dalam memahami praktik, kebijakan, dan tantangan yang ada di lokasi penelitian.

Tahap terakhir setelah menganalisis dokumen adalah menginterpretasikan temuan dan membuat kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari studi dokumentasi. Memahami signifikansi temuan untuk Proses pengelolaan pendidikan dan pengendalian keuangan di perguruan tinggi swasta adalah bagian dari

interpretasi ini. Bukti-bukti yang ditemukan dalam dokumen harus mendukung kesimpulan yang dihasilkan dari studi dokumentasi.

Metode analisis dokumen memerlukan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Laporan keuangan, kebijakan organisasi, catatan rapat, dan dokumen terkait lainnya dapat digunakan. Isi dari dokumen-dokumen tersebut dianalisis oleh peneliti untuk mengungkap pola, tren, dan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Analisis dokumen dapat membantu dalam mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kebijakan, prosedur, atau proses yang ada dalam konteks penelitian.

Analisis dokumen meliputi pengumpulan dan analisis dokumen yang berkaitan dengan administrasi pembiayaan pendidikan di perguruan tinggi swasta. Kebijakan keuangan, laporan keuangan, rencana keuangan, aturan tata kelola keuangan, dan dokumen terkait lainnya dapat disertakan. Analisis dokumen dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem dan praktik manajemen pembiayaan yang ada di perguruan tinggi swasta. Dokumen-dokumen tersebut akan memberikan gambaran umum tentang kebijakan, metode, sistem pemantauan, dan pelaporan keuangan yang digunakan dalam manajemen pendanaan pendidikan perguruan tinggi swasta. Peneliti akan memeriksa dokumen-dokumen tersebut untuk melihat pola, konsistensi dengan prinsip-prinsip Akuntabilitas tatakelola keuangan, dan kesulitan atau kekurangan dalam pengelolaan keuangan di perguruan tinggi swasta.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber atau teknik pengumpulan data. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh, tetapi juga untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian, triangulasi dapat dilakukan

dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam (Flick, 2018). Lebih lanjut, triangulasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti. Triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi, sedangkan triangulasi metode mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti kuesioner dan wawancara. Sementara itu, triangulasi peneliti melibatkan beberapa peneliti yang independen untuk melakukan analisis terhadap data yang sama. Dengan cara ini, potensi bias dari masing-masing sumber atau metode dapat diminimalkan (Denzin, 2017).

Keberhasilan triangulasi sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk secara kritis menganalisis dan membandingkan data dari berbagai sumber. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi konsistensi atau ketidakkonsistenan dalam data, sehingga dapat memperkuat atau menantang temuan penelitian. Dengan demikian, triangulasi berkontribusi pada validitas internal dan eksternal penelitian (Yin, 2018). Secara keseluruhan, triangulasi merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif yang membantu peneliti untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian. Dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode, peneliti dapat menggali lebih dalam fenomena yang diteliti dan memberikan wawasan yang lebih kaya bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Flick, 2018; Denzin, 2017; Yin, 2018).

Pada penelitian ini, penulis juga melakukan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi yang dilakukan adalah dengan cara mengkonfirmasi hasil wawancara dari beberapa informan untuk pertanyaan yang sama disandingkan juga dengan catatan lapangan dan hasil observasi lapangan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian disebut sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif. Alat penelitian ini dimaksudkan untuk membantu peneliti memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang diteliti.

a. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian dalam penelitian kualitatif adalah kerangka kerja atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengatur dan mengarahkan proses penelitian. Kisi-kisi penelitian memastikan bahwa semua aspek penting dalam penelitian telah diperiksa dan memandu peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara sistematis. Kisi-kisi instrumen penelitian studi kasus ini mencakup konsep pertanyaan penelitian, indikator pertanyaan, sumber data, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penelitian

Proses pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi
1	Bagaimana perencanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (UniBba)?	1. Penetapan Anggaran 2. Keterlibatan Stakeholder 3. Kesesuaian dengan Visi dan Misi 4. Kebijakan Keuangan 5. Prediksi Pendapatan dan Pengeluaran	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D)	√	√	√
2	Bagaimana pengorganisasian Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	1. Struktur Organisasi 2. Koordinasi Antar Unit 3. Kapasitas Sumber Daya 4. Penerapan Teknologi 5. Peraturan Internal	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D)	√	√	√
3	Bagaimana pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	1. Realisasi Anggaran 2. Pengelolaan Dana 3. Prosedur Pengeluaran 4. Monitoring dan Evaluasi 5. Pelaporan Keuangan	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D) 5. Bendahara (E)	√	√	√
4	Bagaimana pengawasan Pembiayaan Pendidikan dalam	1) Audit Internal 2) Sistem Pengendalian Internal	1. Pimpinan PT (A)	√	√	√

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi
	Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	3) Pemantauan Kinerja 4) Kepatuhan terhadap Regulasi 5) Pelaporan Pengawasan	2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D) 5. Badan Pengawas/SPI (F)			
5	Bagaimana pertanggungjawaban Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	1) Laporan Keuangan 2) Akuntabilitas Publik 3) Penilaian Kinerja 4) <i>Feedback</i> dari <i>Stakeholder</i> 5) Tindak Lanjut Audit	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D) 5. Bendahara (E) 6. Badan Pengawas/SPI (F)	√	√	√
6	Hambatan Proses pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	1) Ketidakakuratan dalam Perencanaan Anggaran 2) Keterbatasan dalam Pengorganisasian Keuangan 3) Hambatan Dalam Pelaksanaan Anggaran 4) Kelemahan Dalam Pengawasan dan Pengendalian Keuangan 5) Kesulitan Dalam Pertanggungjawaban Keuangan	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B) 3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D) 5. Bendahara (E) 6. Badan Pengawas/SPI (F)	√	√	√
7	Solusi hambatan Proses pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas	1) Peningkatan Akurasi dalam Perencanaan Anggaran	1. Pimpinan PT (A) 2. Biro Perencanaan (B)	√	√	√

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi
	tatakelola keuangan di Universitas Islam Bandung (Unisba) (Unibba)?	2) Penguatan Struktur Pengorganisasian Keuangan 3) Optimalisasi Pelaksanaan Anggaran 4) Penguatan Pengawasan dan Pengendalian Keuangan 5) Peningkatan Pertanggungjawaban Keuangan	3. Biro Keuangan (C) 4. Fakultas (D) 5. Bendahara (E) 6. Badan Pengawas/SPI (F)			

b. Pedoman Wawancara

Panduan wawancara adalah panduan referensi yang digunakan oleh peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada partisipan dalam penelitian kualitatif. Stinir wawancara membantu peneliti dalam memastikan konsistensi dan keseragaman dalam pengumpulan data wawancara, serta mencakup semua tema yang berkaitan dengan penelitian.

Tahapan-tahapan yang dilalui pada saat melakukan wawancara menurut Lincoln & Guba (dalam(Badrudin, 2020), adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan aktor partisipan atau informan yang akan diwawancarai;
- 2) Mempersiapkan kegiatan wawancara, sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat, membuat janji temu;
- 3) Menentukan fokus masalah, menyusun pertanyaan pembuka (terbuka dan terstruktur), dan menyiapkan catatan sementara;
- 4) Melaksanakan wawancara sesuai dengan persiapan;
- 5) Penutupan Pertemuan

Tabel 3. 2 Panduan Pertanyaan Wawancara

Proses pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Akuntabilitas
tatakelola keuangan

No	Pertanyaan Wawancara
	Perencanaan
1.	Bagaimana proses penentuan anggaran dilakukan di universitas ini?
2.	Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan pembiayaan?
3.	Bagaimana perencanaan pembiayaan diselaraskan dengan visi dan misi universitas?
4.	Kebijakan apa yang diterapkan untuk memastikan transparansi dalam perencanaan?
5.	Bagaimana universitas menjamin stabilitas dan diversifikasi sumber pendanaan?
	Pengorganisasian
1.	Bagaimana struktur organisasi keuangan di perguruan tinggi ini diatur? Bagaimana peran staf keuangan dalam pengelolaan dana pendidikan?

No	Pertanyaan Wawancara
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan dan pelatihan staf keuangan mendukung pengorganisasian keuangan yang efektif?
3.	Bagaimana tugas dan wewenang staf keuangan dalam pengorganisasian pengelolaan dana pendidikan?
4.	Bagaimana teknologi informasi digunakan untuk mendukung pengorganisasian pengelolaan dana pendidikan?
5.	Sejauh mana mekanisme pengorganisasian dan pengambilan keputusan keuangan terbuka dan transparan?
6.	Apa saja inovasi atau perubahan baru dalam pengorganisasian keuangan yang telah diterapkan?
	Pelaksanaan
1.	Sejauh mana pengeluaran dana pendidikan sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan?
2.	Bagaimana perguruan tinggi ini memastikan efisiensi dalam penggunaan dana pendidikan?
3.	Bagaimana dana pendidikan dialokasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi ini?
4.	Bagaimana sistem pengawasan internal dijalankan untuk mencegah penyelewengan dana pendidikan?
5.	Sejauh mana masyarakat atau stakeholder terlibat dalam proses pengawasan dan evaluasi pengelolaan dana pendidikan?
	Pengendalian/Pengawasan
1.	Bagaimana sistem pengawasan internal digunakan untuk memastikan akuntabilitas keuangan?
2.	Bagaimana audit internal digunakan untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan keuangan?
3.	Apakah perguruan tinggi ini mengalami audit eksternal oleh pihak independen? Bagaimana hasilnya?
4.	Bagaimana peran dewan pengawas dalam pengawasan pengelolaan dana pendidikan?
5.	Bagaimana tingkat transparansi laporan keuangan kepada pihak terkait dan masyarakat?
6.	Sejauh mana rekomendasi dari proses pengawasan diimplementasikan dalam praktek pengelolaan keuangan?
	Pertanggungjawaban

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana proses pelaporan keuangan di perguruan tinggi ini dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
2.	Bagaimana tingkat transparansi dalam laporan keuangan kepada pihak terkait dan masyarakat?
3.	Bagaimana perguruan tinggi ini memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku?
4.	Bagaimana proses evaluasi dan pemantauan kinerja keuangan dilakukan dalam pengelolaan dana pendidikan?
5.	Bagaimana perguruan tinggi ini melibatkan pihak terkait dalam proses pertanggungjawaban keuangan?
6.	Sejauh mana temuan dan rekomendasi dari proses pertanggungjawaban diimplementasikan?
	Hambatan
1.	Apa saja regulasi atau kebijakan yang dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan dana pendidikan yang akuntabel?
2.	Bagaimana keterbatasan sumber daya keuangan dapat menghambat upaya meningkatkan mutu tata kelola keuangan?
3.	Bagaimana budaya organisasi yang kurang mendukung atau perubahan yang sulit dapat menjadi hambatan?
4.	Apakah ketidakjelasan dalam proses pengambilan keputusan dapat menghambat perencanaan keuangan yang efektif?
5.	Bagaimana kurangnya kapasitas atau keterampilan staf dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi hambatan?
6.	Sejauh mana ketidaktransparanan dalam pengorganisasian dan pengawasan yang lemah dapat menjadi hambatan?
	Solusi Atas Hambatan
1.	Bagaimana kebijakan dan regulasi diubah atau disesuaikan untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan dana pendidikan?
2.	Bagaimana upaya meningkatkan sumber daya keuangan diarahkan untuk mengatasi kendala pengelolaan keuangan?
3.	Bagaimana budaya organisasi ditingkatkan untuk lebih mendukung Akuntabilitas tatakelola keuangan?
4.	Apa saja tindakan yang diambil untuk memperjelas dan memperbaiki proses pengambilan keputusan keuangan?

No	Pertanyaan Wawancara
5.	Bagaimana pelatihan dan pengembangan keterampilan staf digunakan untuk mengatasi kendala kapasitas?
6.	Bagaimana langkah-langkah diambil untuk meningkatkan transparansi dalam pengorganisasian dan pengawasan?

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah rekomendasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengarahkan proses pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, atau peristiwa yang relevan. Pedoman observasi membantu peneliti dalam mengamati, mencatat, dan memahami peristiwa yang diteliti secara sistematis. Pedoman observasi dalam penelitian kualitatif ini akan membantu peneliti dalam mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Proses pengelolaan pendidikan dan tata kelola keuangan di perguruan tinggi swasta.

1) Tujuan Observasi

Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana Proses pengelolaan pendidikan dilaksanakan di Universitas Islam Bandung , terutama dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan mutu Akuntabilitas tatakelola keuangan. Fokus utama adalah pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban.

2) Pendekatan Observasi

- a) Non-partisipatif: Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya sebagai pengamat.
- b) Terstruktur: Menggunakan daftar observasi yang telah disusun sebelumnya untuk mengarahkan fokus observasi pada aspek-aspek tertentu.
- c) Kualitatif: Data yang dikumpulkan adalah deskriptif, dengan fokus pada penggambaran mendalam terhadap proses dan interaksi yang terjadi.

3) Instrumen Observasi

- a) Daftar Observasi: Daftar poin yang harus diamati di setiap tahap Proses pengelolaan pendidikan.
- b) Catatan Lapangan: Untuk mencatat detail dan refleksi peneliti terkait observasi yang dilakukan.
- c) Perekam (jika diizinkan): Untuk merekam percakapan penting yang relevan dengan penelitian.

4) Lokasi dan Subjek Observasi

- a) Lokasi: Kantor keuangan, ruang rapat, fakultas, dan unit-unit terkait di Universitas Islam Bandung .
- b) Subjek Observasi: Pegawai bagian keuangan, pimpinan universitas, dosen, dan staf administrasi yang terkait dengan manajemen pembiayaan.

5) Etika Observasi

- a) Persetujuan dari Pihak Terkait: Observasi dilakukan dengan persetujuan dari pihak universitas dan unit terkait.
- b) Kerahasiaan Data: Informasi yang diperoleh dari observasi akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.
- c) Non-intrusif: Observasi dirancang agar tidak mengganggu kegiatan normal di universitas.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1	Rapat Perencanaan	Kehadiran dan Partisipasi Stakeholder
2	Dokumen Perencanaan	Kejelasan dan Keterperincian Rencana Anggaran
3	Proses Pengambilan Keputusan	Mekanisme Diskusi dan Konsensus
4	Sinkronisasi dengan Visi dan Misi	Relevansi Perencanaan dengan Tujuan Strategis
5	Metode Estimasi Biaya	Penggunaan Data dan Metode dalam Estimasi
6	Struktur Organisasi	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab
7	Koordinasi Antar Unit	Interaksi dan Kolaborasi Antara Unit
8	Sumber Daya Manusia	Kompetensi dan Keterampilan Personel
9	Penggunaan Teknologi	Implementasi Sistem Manajemen pembiayaan
10	Efektivitas Prosedur Internal	Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
11	Realisasi Anggaran	Penyimpangan dari Rencana Anggaran
12	Proses Pengelolaan Dana	Penggunaan dan Pengalokasian Dana
13	Kepatuhan terhadap Prosedur	Proses Pengeluaran dan Pelaporan Dana
14	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan	Frekuensi dan Kualitas Evaluasi
15	Transparansi dalam Pelaksanaan	Keterbukaan Informasi Keuangan
16	Pelaksanaan Audit Internal	Proses dan Temuan Audit
17	Sistem Pengendalian Internal	Efektivitas Pengendalian dan Pencegahan Risiko
18	Pemantauan Kinerja Keuangan	Pelaksanaan dan Dokumentasi Pemantauan
19	Kepatuhan terhadap Regulasi	Kesesuaian dengan Peraturan Eksternal dan Internal
20	Pelaporan Pengawasan	Kualitas dan Ketepatan Pelaporan Pengawasan
21	Penyusunan Laporan Keuangan	Kelengkapan dan Ketepatan Laporan
22	Akuntabilitas Publik	Transparansi dalam Pelaporan
23	Evaluasi Kinerja Keuangan	Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomi dalam Pengelolaan Dana
24	Respons terhadap Feedback Stakeholder	Proses Tindak Lanjut Feedback
25	Implementasi Rekomendasi Audit	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengakses data historis, kebijakan, atau catatan yang mungkin tidak bisa diperoleh melalui metode lain seperti wawancara atau observasi.

Sugiyono menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2013). Dokumen ini bisa berbentuk catatan tertulis, laporan resmi, foto, atau rekaman lainnya yang relevan.

Dalam studi dokumentasi, Sugiyono membedakan dokumen

menjadi dua kategori utama:

- 1) Dokumen Resmi: Meliputi laporan tahunan, kebijakan, surat keputusan, notulen rapat, dan dokumen administratif lainnya yang dikeluarkan oleh organisasi atau institusi resmi.
- 2) Dokumen Pribadi: Termasuk catatan pribadi, surat, memo, atau dokumen lain yang sifatnya lebih individual namun relevan untuk penelitian (Sugiyono, 2013).

Sugiyono menguraikan beberapa langkah dalam proses studi dokumentasi:

- 1) Identifikasi Dokumen: Menentukan dokumen mana yang relevan dengan tujuan penelitian.
- 2) Pengumpulan Dokumen: Mengumpulkan dokumen dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan, arsip, atau akses digital.
- 3) Analisis Dokumen: Sugiyono (2013) menyarankan bahwa analisis dokumen dilakukan dengan cara membaca secara teliti, mengklasifikasikan data, dan kemudian menafsirkan data sesuai dengan fokus penelitian.
- 4) Triangulasi Data: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, Sugiyono menganjurkan penggunaan triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari dokumen dengan data dari sumber lain seperti wawancara atau observasi.

Menurut Sugiyono (2013), kelebihan studi dokumentasi termasuk kemampuannya dalam menyediakan data historis dan kontekstual yang kaya. Namun, kelemahan metode ini adalah kemungkinan dokumen yang tidak lengkap, bias, atau sulit diakses. Sugiyono juga menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam penggunaan dokumen, terutama terkait dengan privasi dan kerahasiaan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut.

Tabel 3. 4 Panduan Studi Dokumentasi

No	Aspek	Dokumen Yang Diperiksa
1	Perencanaan	Rencana Strategis

No	Aspek	Dokumen Yang Diperiksa
		• Anggaran Tahunan • Rencana Pengembangan Institusi
2	Pengorganisasian	• Struktur Organisasi • Deskripsi Tugas • SOP Keuangan
3	Pelaksanaan	• Laporan realisasi anggaran • Laporan penggunaan dana • Kontrak terkait pembiayaan
4	Pengawasan	• Laporan audit internal • Laporan hasil pengawasan • Catatan evaluasi keuangan
5	Pertanggungjawaban	• Laporan keuangan tahunan • Laporan pertanggungjawaban kepada stakeholder • Laporan evaluasi kinerja keuangan

D. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Bandung . Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa kedua Universitas tersebut sudah memiliki catatan tata kelola keuangan yang menarik perhatian atau telah menerapkan praktik tata kelola keuangan tertentu yang baik, hal ini dapat menjadi alasan untuk memilihnya sebagai lokasi penelitian
- Universitas Islam Bandung bersedia berkolaborasi dan memberikan akses yang memadai kepada peneliti. Adanya keterbukaan dari pihak Universitas terhadap penelitian yang akan dilakukan.
- Universitas Islam Bandung merupakan universitas dengan akreditasi unggul.

- d. Universitas Islam Bandung memiliki data dan dokumen yang relevan (seperti laporan keuangan, kebijakan, atau catatan internal) dapat memudahkan dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian Ini.

2. Sumber Data

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus dari pengumpulan data dalam penelitian. Mereka adalah sumber informasi utama yang akan memberikan data melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya.

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis untuk memastikan data yang diperoleh valid, mendalam, dan representatif. Tiga tahapan utama dalam pengumpulan data adalah tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check. Berikut penjelasan rinci dari setiap tahapan:

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk mengenalkan peneliti pada lingkungan penelitian, memahami konteks sosial dan budaya, serta membangun hubungan yang baik dengan informan. Tahap ini merupakan langkah awal untuk menetapkan arah penelitian dan menyiapkan pengumpulan data yang lebih mendalam. Tahap orientasi adalah langkah awal dalam proses pengumpulan data di mana peneliti mulai memasuki lingkungan penelitian untuk memahami konteks dan kondisi awal subjek yang akan diteliti.

Langkah-langkah dalam tahap orientasi :

- a. Pengamatan Pendahuluan: Peneliti melakukan pengamatan umum terhadap lingkungan penelitian, mencatat kondisi fisik, interaksi sosial, dan dinamika kelompok. Pengamatan ini membantu peneliti memahami konteks dan mengidentifikasi isu-isu penting yang mungkin menjadi fokus penelitian.

- b. Membangun Hubungan: Peneliti berinteraksi dengan informan untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas. Ini bisa melalui percakapan informal, pengenalan diri, dan penjelasan tentang tujuan penelitian.
- c. Pemahaman Konteks: Peneliti mengkaji latar belakang dan sejarah konteks penelitian untuk memahami struktur organisasi, kebijakan, serta norma sosial dan budaya yang berlaku.
- d. Identifikasi Fokus Penelitian: Berdasarkan pengamatan dan interaksi awal, peneliti menentukan fokus penelitian dan aspek-aspek yang akan dieksplorasi lebih lanjut.

2. Tahap Explorasi

Tahap eksplorasi bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pada tahap ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang kaya dan bervariasi.

Langkah-langkah dalam Tahap Eksplorasi:

- a. Wawancara Mendalam: Peneliti melakukan wawancara terbuka dan mendalam dengan informan kunci. Wawancara ini bersifat fleksibel dan memungkinkan informan untuk berbagi piningan, pengalaman, dan perasaan secara rinci.
- b. Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari informan untuk mengamati fenomena yang terjadi secara alami. Peneliti ikut serta dalam kegiatan yang relevan untuk mendapatkan perspektif yang lebih jelas tentang fenomena yang diteliti. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks yang tidak dapat diungkapkan secara verbal oleh informan.
- c. Pengumpulan Dokumen: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan, kebijakan, catatan rapat, dan arsip untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
- d. Analisis Data Awal: Peneliti mulai menganalisis data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi tema, pola, dan kategori. Analisis ini

bersifat iteratif dan dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahap eksplorasi.

- e. Refleksi dan Penyesuaian: Peneliti melakukan refleksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan, jika perlu, menyesuaikan fokus penelitian atau metode pengumpulan data untuk mengakomodasi temuan baru.

3. Tahap *Member Check*

Tahap member check adalah langkah di mana peneliti kembali kepada informan untuk memverifikasi data dan temuan yang telah diperoleh, memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif informan. Tahap member check bertujuan untuk memvalidasi hasil temuan dan interpretasi peneliti dengan mengkonfirmasikannya kepada informan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan piningan dan pengalaman informan, serta untuk mengurangi bias peneliti.

Langkah-langkah dalam Tahap *Member Check*:

- a. Presentasi Temuan Awal kepada Informan: Peneliti menyajikan hasil atau temuan sementara kepada informan untuk mendapatkan tanggapan dan klarifikasi. Ini bisa dilakukan melalui diskusi kelompok, wawancara lanjutan, atau presentasi.
- b. Diskusi dan Klarifikasi: Informan diberikan kesempatan untuk mengoreksi atau menambahkan informasi pada interpretasi yang telah dibuat oleh peneliti. Diskusi ini memungkinkan peneliti memahami lebih dalam atau merevisi interpretasi yang mungkin kurang tepat.
- c. Revisi Temuan: Berdasarkan umpan balik yang diterima dari informan, peneliti melakukan revisi terhadap temuan atau interpretasi awal. Proses ini memastikan bahwa data dan analisis yang dihasilkan akurat dan valid.
- d. Finalisasi Data: Setelah proses member check selesai, peneliti menyatukan hasil revisi ke dalam analisis akhir, yang kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

Ketiga tahap ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah valid, representatif, dan

mendalam. Tahap orientasi membantu peneliti memahami konteks, tahap eksplorasi memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan beragam, dan tahap member check memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan piningan informan. Referensi yang disertakan mendukung pendekatan metodologis yang digunakan pada setiap tahap pengumpulan data.

Prosedur pengumpulan data akan melibatkan serangkaian langkah yang cermat dan terperinci untuk memahami dan menganalisis aspek-aspek kualitatif terkait Proses pengelolaan pendidikan dan tata kelola keuangan. Berikut adalah langkah-langkahnya :

1. Riset Awal

Pada tahap ini dilakukan dentifikasi dan telaah literatur terkait topik penelitian. Membaca riset terkini, buku, artikel jurnal, dan sumber daya lain yang relevan tentang Proses pengelolaan pendidikan dan tata kelola keuangan di lembaga pendidikan. Mengembangkan pemahaman yang kuat tentang teori-teori, konsep, dan isu-isu yang muncul dalam literatur.

2. Menentukan Rencana Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Mengidentifikasi kerangka teoritis yang akan digunakan untuk membantu dalam penelitian. Dalam tahap ini juga memilih pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai , seperti studi, analisis wacana, atau penelitian fenomenologi, berdasarkan konteks penelitian.

3. Pemilihan Sampel

- a. Identifikasi lembaga pendidikan atau organisasi yang akan menjadi fokus penelitian Ini. Pilih sampel yang mewakili berbagai jenis lembaga pendidikan dan konteks pembiayaan pendidikan.
- b. Gunakan teknik pemilihan sampel yang sesuai, seperti purposive sampling, snowball sampling, atau convenience sampling, tergantung pada kasus Ini.

4. Pengumpulan Data

- a. Gunakan berbagai metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara, observasi partisipatif, analisis dokumen, atau analisis konten.
 - b. Wawancarai pemangku kepentingan kunci, seperti pimpinan lembaga pendidikan, pejabat keuangan, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya.
 - c. Dokumentasikan semua data dengan baik, termasuk transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumen terkait.
5. Analisis Data
- a. Gunakan teknik analisis data kualitatif yang sesuai, seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis wacana.
 - b. Identifikasi pola-pola, tema-tema, dan isu-isu utama yang muncul dalam data Ini.
 - c. Gunakan perangkat lunak analisis data jika diperlukan, seperti NVivo atau MaxQDA, untuk membantu dalam pengelolaan dan analisis data.
6. Verifikasi Data
- a. Pastikan keakuratan dan kredibilitas data dengan melakukan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data.
 - b. Diskusikan hasil analisis dengan responden atau pemangku kepentingan untuk memverifikasi pemahaman Ini tentang temuan-temuan tersebut.
7. Interpretasi dan Penulisan
- a. Interpretasikan temuan Ini dalam konteks teori yang relevan.
 - b. Tulis bab-bab penelitian Ini, termasuk bab tentang metodologi, temuan, dan interpretasi.
 - c. Sajikan temuan Ini dengan jelas dan mendalam, sertakan kutipan dari wawancara dan dokumen untuk mendukung klaim Ini.
8. Validasi dan Keinilan
- Diskusikan masalah validitas dan keinilan penelitian Ini, termasuk upaya-upaya yang telah Ini lakukan untuk meminimalkan bias dan kesalahan

9. Kesimpulan

- a. Buat kesimpulan dari penelitian Ini dan hubungkan hasil penelitian dengan tujuan penelitian awal Ini.
- b. Diskusikan implikasi penelitian Ini untuk praktik pembiayaan pendidikan dan tata kelola keuangan.

10. Saran untuk penelitian selanjutnya

Berikan saran untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat memperdalam pemahaman tentang topik ini atau mengatasi keterbatasan penelitian Ini.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan naturalistik kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Amirul Hadi, Haryono, (2005: 17) bahwa pendekatan naturalistik kualitatif disini penelitian tidak dilaksanakan dilaboratorium, tetapi di lapangan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami), data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti Pimpinan Perguruan Tinggi, Kabiرو Perencanaan, Kabiرو Keuangan dan lain-lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada fase lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.

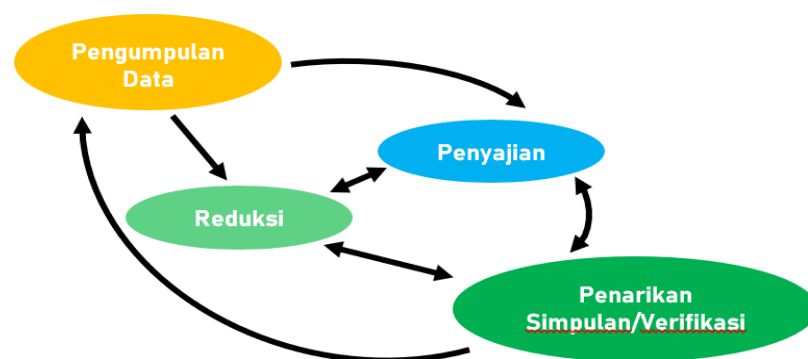
a. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder terkait peningkatan kualitas Akuntabilitas tatakelola keuangan melalui manajemen pembiayaan pendidikan yang masih bersifat awal dan akan digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama proses penelitian berlangsung karena topik penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti sebelumnya telah menganalisis respons partisipan pada saat wawancara. Jika respon dari orang yang diwawancarai dirasa kurang memuaskan setelah dianalisis, maka peneliti akan mengulangi pertanyaan sampai data dianggap kredibel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang mengikuti gagasan Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)

Sumber: Miles & Huberman (1992)

Penjelasan dari ketiga alur analisis penelitian data kualitatif dimaksud adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah awal dalam analisis adalah reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2014).

Data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan Biro Keuangan dan pihak terkait Universitas Islam Bandung, serta hasil observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi peneliti, kemudian dikategorikan dan dituangkan ke dalam laporan rinci dalam penelitian ini. Hal-hal yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian tidak disertakan dalam analisis.

Penelitian difokuskan pada tiga topik: Proses pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas Akuntabilitas tatakelola keuangan, identifikasi hambatan Proses pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas Akuntabilitas tatakelola keuangan, dan solusi untuk mengatasi hambatan Proses pengelolaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas Akuntabilitas tatakelola keuangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, infografis, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Teks naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan cara melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data yang telah direduksi untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri fungsi Proses pengelolaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data, langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan pengecekan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2014). Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan muncul setelah peneliti berada di lapangan.

G. Keabsahan Data Hasil Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui empat tahapan, yakni uji kredibilitas untuk memastikan kebenaran data, uji transferabilitas untuk melihat sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan, uji dependabilitas untuk memastikan konsistensi data, dan uji konfirmabilitas untuk menguji objektivitas peneliti. Adapun penjelasan masing-masing uji sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk menguji kredibilitas temuan penelitian maka dilakukan triangulasi data dengan tujuan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data. Triangulasi Data dilakukan melalui crossing data hasil wawancara dengan dokumen berupa foto kegiatan dan observasi kegiatan. Untuk memastikan apa yang disampaikan partisipan selama wawancara dengan kondisi nyata dilapangan dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Untuk menerapkan uji transferabilitas dalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

Dalam uji ini peneliti melakukan kroscek data terkait pendampingan orang tua dalam literasi bahasa melalui pemanfaatan media digital. Prastowo (2012) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: (1) meningkatkan ketekunan, (2) triangulasi sumber, (3) diskusi teman sejawat, dan (4) menggunakan bahan referensi.